



**MODEL PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET
MODIFIKASI DALAM PENJASORKES MELALUI
PENDEKATAN LINGKUNGAN LUAR SEKOLAH PADA
SISWA KELAS V SD NEGERI 4 BAKALAN KECAMATAN
KALINYAMATAN KABUPATEN JEPARA**

SKRIPSI

**Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata 1
untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

DUWUNG PRAKOSO

6102909048

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

SARI

Duwung Prakoso 2011. MODEL PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET MODIFIKASI DALAM PENJASORKES MELALUI PENDEKATAN LINGKUNGAN LUAR SEKOLAH PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 BAKALAN KECAMATAN KALINYAMATAN KABUPATEN JEPARA

Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Bagaimana model pengembangan pembelajaran penjasorkes melalui permainan bola basket yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas atas SD Negeri di 4 Bakalan Kabupaten Kalinyamatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil pengembangan model pembelajaran penjasorkes melalui permainan bola basket modifikasi bagi siswa kelas atas SD Negeri di 4 Bakalan Kabupaten Kalinyamatan.

Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang mengacu pada model pengembangan dari Borg & Gall yang telah dimodifikasi, yaitu: (1) melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi, termasuk observasi lapangan dan kajian pustaka, (2) mengembangkan bentuk produk awal (berupa model permainan bola basket modifikasi), (3) evaluasi para ahli dengan menggunakan satu ahli Penjas dan dua ahli pembelajaran, serta uji coba kelompok kecil, dengan menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisis, (4) revisi produk pertama, revisi produk berdasarkan hasil dari evaluasi ahli dan uji coba kelompok kecil (12 siswa . Revisi ini digunakan untuk perbaikan terhadap produk awal yang dibuat oleh peneliti, (5) uji lapangan (25 siswa), (6) revisi produk akhir yang dilakukan berdasarkan hasil uji lapangan, (7) hasil akhir model pembelajaran sepakbola melalui permainan bola basket modifikasi bagi siswa SD Negeri di 4 Bakalan yang dihasilkan melalui revisi uji lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diperoleh dari evaluasi ahli (satu ahli Penjas dan dua ahli pembelajaran), uji coba kelompok kecil (10 siswa Kelas atas SD Negeri 4 Bakalan), dan uji lapangan (25 siswa SD Negeri 4 Bakalan).

Data analisis dari evaluasi ahli penjas, dapat rata-rata penilaian 88,00 %. Hasil analisis dari data evaluasi ahli penjas I, dapat rata-rata penilaian 85,03 %. Hasil analisis dari evaluasi ahli penjas II, dapat rata-rata penilaian 81,03 %

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan pengembangan model pembelajaran penjasorkes melalui permainan bola basket modifikasi baik, mencapai nilai rata-rata 86%. Sehingga hasil pengembangan efektif dalam pembelajaran penjasorkes kelas atas SD Negeri 4 di Bakalan. Dapat disarankan bagi guru penjasorkes SD Negeri 4 di Bakalan bisa memanfaatkan model pengembangan model pembelajaran ini dan dapat menambahkan variasi-variasi lain dalam pembelajaran penjasorkes.